

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode**

Dalam suatu penelitian sangat penting untuk menetapkan suatu metode yang sesuai dengan apa yang diteliti, selain itu metode yang ditetapkan harus dapat membantu peneliti dalam mengungkapkan suatu permasalahan. Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak akan lepas dari metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Sugiono (2009:2) menjelaskan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dari ungkapan tersebut maka terdapat empat kata kunci yang dapat menjadi ciri penelitian ketika peneliti menentukan metode yang tepat, ciri-ciri tersebut adalah caranya yang ilmiah, adanya data, adanya tujuan dan adanya kegunaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian korelasional, hal ini ditentukan dengan memperhatikan masalah yang akan diteliti dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu ingin mengetahui hubungan antara motivasi dan partisipasi masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga futsal. Mengenai metode penelitian korelasional, Lutan (2001:10.2) mengatakan bahwa “Penelitian korelasional menjelaskan derajat hubungan antara dua atau lebih variabel kuantitatif, dan derajat hubungannya dinyatakan dengan koefisien korelasi”.

Pendapat tersebut memberikan makna bahwa penelitian korelasional adalah penelitian dengan tujuan untuk mencari koefisien korelasi diantara variabel yang

diteliti. Dalam pelaksanaannya penelitian korelasional menganalisis dan menyelidiki hubungan antar variabel tanpa adanya usaha untuk mempengaruhinya (Lutan, 2001:10.2).

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket dan dengan melakukan survey, oleh karena itu metode penelitian korelasional juga sering disebut juga dengan metode survey. Mengenai metode survey Sugiono (2009:6) menjelaskan sebagai berikut :

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

#### **B. Populasi dan sampel**

Untuk memperoleh pemecahan masalah dari penelitian ini diperlukan data. Data adalah bentuk jamak dari datum yang diartikan sebagai istilah umum yang mengandung sejumlah arti. Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang mempunyai sifat-sifat umum. Populasi menurut Sugiyono (2009:80) adalah “ wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Arikunto (2006:130) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian tempat diperolehnya informasi yang dapat berupa

individu maupun kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta dewasa yang melakukan latihan olahraga futsal di Steet Soccer 118 sebanyak 100 orang.

Dalam penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian, hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2002:120) menyatakan bahwa, "untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi".

### **C. Instrumen penelitian**

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan alat ukur sebagai media pengumpulan data. insrtumen penelitian menurut Arikunto (2006:219) adalah "alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data." Menurut Sugiyono (2009:102) menjelaskan bahwa: "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Berkaitan dengan penelitian ini, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket mengenai motivasi dan partisipasi masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga futsal.

#### **1. Angket**

Sehubungan dengan angket atau kuesioner dijelaskan oleh Arikunto (2002:124) sebagai berikut: "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Angket yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang motivasi dan partisipasi masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga futsal.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel, jenis, indikator-indikator dan pertanyaan. Butir-butir pertanyaan atau pertanyaan itu merupakan gambaran tentang motivasi dan partisipasi. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

a. Menyusun kisi-kisi angket

Untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pertanyaan atau pertanyaan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka dibuatlah kisi-kisi. Kisi-kisi angket penelitian ini didasarkan pada beberapa penjelasan para ahli sebagai berikut:

i. Setyobroto (1989:24) menjelaskan, “motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu”.

ii. Menurut Maslow (1970) yang dikutip oleh Setyobroto (1989:24) yang mengemukakan teori kebutuhan dasar, ada lima kebutuhan dasar manusia yang bersifat hirarkis, yaitu:

- 1) Kebutuhan faali (*Physiological needs*)
- 2) Kebutuhan rasa aman (*safety needs*)
- 3) Kebutuhan ketergantungan dan cinta kasih (*belongingness and love needs*)
- 4) Kebutuhan harga diri (*esteem needs*)
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri (*need for self-actualization*)

Dengan penjelasan diatas maka dibuatlah Kisi-kisi angket penelitian ini.

Adapun kisi-kisi angket penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi angket Tentang Motivasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas  
Olahraga Futsal

Variabel	Jenis Motif	Indikator	Nomor Soal	
			+	-
Motivasi	1. Fisiologis	1. Sehat	1	17
		2. Bugar	2	18
		3. Menyalurkan energi	3	19
	2. Rasa Aman	1. Perlakuan yang menyenangkan	4	20
		2. Keamanan fisik	5	21
		3. Keamanan Psikis	6	22
	3. Ketergantungan dan Cinta kasih	1. Perhatian	7	23
		2. Pujian	8	24
		3. Saling ketergantungan	9	25
	4. Harga Diri	1. Status sosial	10	26
		2. Pengakuan orang lain	11	27
		3. Dihargai	12	28
	5. Aktualisasi Diri	1. Sosialisasi	13	29
		2. Interaksi	14	30
		3. Prestasi	15	31
		4. Rekreasi	16	32
Partisipasi	1. Kehadiran		1	8
	2. Terlibat langsung		2	9
	3. Mempunyai tujuan		3	10
	4. Memberikan tanggapan		4	11
	5. Memberikan informasi		5	12
	6. Bertanggung jawab		6	13
	7. Merasakan manfaat		7	14

b. Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala Likert. Sugiyono (2009:93) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, berupa kata-kata: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Kategori untuk setiap butir pernyataan positif, sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2 dan sangat tidak setuju = 1. Kategori untuk setiap butir pernyataan negatif yaitu sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 4 dan sangat tidak setuju = 5. Kategori penyekoran tampak dalam tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor alternative jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Dalam penulisan angket ini penulis berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1998:184) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif
3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain
5. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi

Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Pernyataan-pernyataan angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

#### **D. Uji Coba Angket**

Angket yang telah disusun lalu diuji cobakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas dari setiap butir pernyataan-pernyataan. Dari hasil uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 - 25 November 2010. Uji coba angket ini penulis lakukan kepada peserta dewasa yang melakukan latihan olahraga futsal di Gelanggang Futsal 118 sebanyak 25 orang responden.

Langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrument tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh dari hasil uji coba dikumpulkan dan dipisahkan antara skor tertinggi dan terendah.

- b. Menentukan 27% responden yang memperoleh skor tertinggi dan 27% yang memperoleh skor terendah (Nurhasan 2000:252).
- c. Kelompok yang terdiri atas responden yang memperoleh skor tinggi disebut kelompok atas, sedangkan kelompok yang terdiri atas skor rendah disebut kelompok bawah.
- d. Mencari rata-rata ( $\bar{X}$ ) setiap butir pernyataan kelompok atas dari nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) kelompok bawah, dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X_i$  : Jumlah skor

$n$  : Jumlah responden

- e. Mencari simpangan baku ( $S$ ) setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah, dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

$S$  : Simpangan baku yang dicari

$\sum (X - \bar{X})^2$  : Jumlah hasil penguadratan nilai skor dikurangi rata-rata

$n-1$  : Jumlah sampel dikurangi satu

- f. Mencari variansi gabungan ( $S^2$ ) dengan jalan menguadratkan simpangan baku dari masing-masing butir soal.
- g. Mencari nilai t-hitung untuk setiap butir pernyataan dengan rumus

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t : Nilai t yang dicari

X : nilai rata-rata suatu kelompok

$S^2$  : Variansi kelompok 1

$S^2$  : Variansi kelompok 2

$n_1$  : Jumlah sampel kelompok atas

$n_2$  : Jumlah sampel kelompok bawah

- h. Selanjutnya membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dalam taraf nyata 0,05 atau dengan kepercayaan 95%. Instrumen penelitian ini memiliki kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 7 + 7 - 2 = 12$ , Nilai t-tabel menunjukkan harga 1.78.

Dalam menentukan valid tidaknya sebuah butir tes pernyataan tes dilakukan dengan pendekatan uji signifikansi, yaitu jika t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel maka pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, tetapi jika sebaliknya, t-hitung lebih kecil daripada t-tabel, maka pernyataan

tersebut tidak dapat dijadikan sebagai alat ukur pengumpulan data. Adapun hasil uji validitas angket dapat dilihat pada tabel 3.3 dan 3.4.

Tabel 3.3

## Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Motivasi

No. Soal	t- Hitung	t-Tabel	Keterangan	No. Soal	t- Hitung	t-Tabel	Keterangan
1	0,96	1,78	Tidak Valid	17	2,4	1,78	Valid
2	0,71	1,78	Tidak Valid	18	2,32	1,78	Valid
3	2,23	1,78	Valid	19	1,89	1,78	Valid
4	4,24	1,78	Valid	20	2,24	1,78	Valid
5	2,88	1,78	Valid	21	1,36	1,78	Tidak Valid
6	1,78	1,78	Valid	22	2,48	1,78	Valid
7	2,4	1,78	Valid	23	2	1,78	Valid
8	1,88	1,78	Valid	24	4,32	1,78	Valid
9	1,86	1,78	Valid	25	3,33	1,78	Valid
10	2,11	1,78	Valid	26	1,8	1,78	Valid
11	1,89	1,78	Valid	27	3,87	1,78	Valid
12	2	1,78	Valid	28	4,7	1,78	Valid
13	0,27	1,78	Tidak Valid	29	2,46	1,78	Valid
14	2,29	1,78	Valid	30	2,64	1,78	Valid
15	2,77	1,78	Valid	31	1,86	1,78	Valid
16	3,13	1,78	Valid	32	1,22	1,78	Tidak Valid

Tabel 3.4

## Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Partisipasi

No. Soal	t- Hitung	t-Tabel	Keterangan	No. Soal	t- Hitung	t-Tabel	Keterangan
1	0,75	1,78	Tidak Valid	8	2	1,78	Valid
2	2,4	1,78	Valid	9	1,846	1,78	Valid
3	1,8	1,78	Valid	10	2,933	1,78	Valid
4	1,913	1,78	Valid	11	2,049	1,78	Valid
5	1,862	1,78	Valid	12	2,049	1,78	Valid
6	2	1,78	Valid	13	1,846	1,78	Valid
7	2,4	1,78	Valid	14	2,323	1,78	Valid

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, penulis melakukan pendekatan sebagai berikut:

- a. Butir-butir pernyataan (soal) yang telah valid di bagi menjadi dua bagian, yaitu pernyataan dengan nomor ganjil dan pernyataan dengan nomor genap.
- b. Skor butir-butir pernyataan/soal ganjil dijadikan variable X dan skor dari butir-butir pernyataan genap dijadikan variable Y.
- c. Mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan/soal yang bernomor ganjil dengan butir-butir pernyataan (soal) yang bernomor genap dengan menggunakan rumus kolerasi Pearson Product Moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi yang dicari

$\sum xy$  : Jumlah perlakuan antara skor x dan skor y

$\sum X$  : Jumlah skor x       $\sum Y$  = Jumlah skor y

$\sum X^2$  : Jumlah skor y       $\sum Y^2$  = Jumlah skor  $Y^2$

n : Jumlah banyaknya pasangan X dan Y

Tabel 3.5  
Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Motivasi

No Urut	Skor Ganjil X	Skor Genap Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	61	61	3721	3721	3721
2	58	62	3364	3844	3596
3	59	61	3481	3721	3599
4	59	58	3481	3364	3422
5	60	57	3600	3249	3420
6	59	57	3481	3249	3363
7	58	57	3364	3249	3306
8	58	57	3364	3249	3306
9	58	57	3364	3249	3306
10	58	57	3364	3249	3306
11	58	57	3364	3249	3306
12	58	57	3364	3249	3306
13	58	57	3364	3249	3306
14	58	57	3364	3249	3306
15	58	53	3364	2809	3074
16	56	55	3136	3025	3080
17	57	53	3249	2809	3021
18	58	52	3364	2704	3016
19	52	54	2704	2916	2808
20	53	50	2809	2500	2650
21	54	48	2916	2304	2592
22	52	48	2704	2304	2496
23	48	50	2304	2500	2400
24	49	44	2401	1936	2156
25	49	44	2401	1936	2156
Σ	1406	1363	79392	74883	77018

Dik:  $(\sum X)^2 = 1.976.863$      $(\sum Y)^2 = 1.857.769$ ,    Dit  $r_{xy} \dots ?$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(77018) - (1406)(1363)}{\sqrt{(25.79392 - 1976863)(25.74883 - 1857769)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1925450 - 1916378}{\sqrt{(1984800 - 1976863)(1872075 - 1857769)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9072}{\sqrt{(7937)(14306)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9072}{\sqrt{113546722}}$$

$$r_{xy} = \frac{9072}{10655,8}$$

$$r_{xy} = 0,851$$

d. Mencari reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Spearman brown, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{2.r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien yang dicari

$2.r_{xy}$  = Koefisien korelasi dikalikan 2

$1 + r_{xy}$  = Koefisien korelasi ditambah 1

Dari koefisien korelasi yang dihasilkan sebelumnya, maka dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{2.0,851}{1 + 0,851}$$

$$r_{ii} = \frac{1702}{1,851}$$

$$r_{ii} = 0,92$$

- e. Menentukan nilai  $r$  pada derajat kepercayaan 0,05 dan  $n = 25$  atau dengan kata lain didapat nilai  $r$  tabel .
- f. Dari hasil nilai  $r$  hitung (0.92) dan nilai  $r$  tabel (0.413), setelah dibandingkan ternyata nilai  $r$  hitung (0.92) lebih besar dari  $r$  tabel (0.413). dengan demikian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya atau memiliki reliabilitas yang signifikan.

Tabel 3.6  
Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Partisipasi

No Urut	Skor Ganjil X	Skor Genap Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	28	29	784	841	812
2	27	28	729	784	756
3	29	26	841	676	754
4	27	27	729	729	729
5	25	28	625	784	700
6	24	27	576	729	648
7	26	25	676	625	650
8	25	25	625	625	625
9	25	25	625	625	625
10	25	25	625	625	625
11	25	25	625	625	625
12	25	25	625	625	625
13	25	25	625	625	625
14	25	25	625	625	625
15	25	25	625	625	625
16	24	26	576	676	624
17	24	26	576	676	624
18	26	22	676	484	572
19	23	24	529	576	552
20	24	22	576	484	528
21	24	21	576	441	504
22	24	18	576	324	432
23	19	24	361	576	456
24	19	22	361	484	418
25	18	17	324	289	306
Σ	611	612	15091	15178	15065

Dik:  $(\sum X)^2 = 373321$        $(\sum Y)^2 = 374544$ ,      Dit  $r_{xy}$ ....?

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(15065) - (611)(612)}{\sqrt{(25 \cdot 15091 - 373321)(25 \cdot 15178 - 374544)}}$$

$$r_{xy} = \frac{376625 - 373932}{\sqrt{(377275 - 373321)(379450 - 374544)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2693}{\sqrt{(3954)(4906)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2693}{\sqrt{19398324}}$$

$$r_{xy} = \frac{2693}{4404,4}$$

$$r_{xy} = 0,611$$

- a. Mencari reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Spearman brown, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

$r_{ii}$       = Koefisien yang dicari

$2 \cdot r_{xy}$     = Koefisien korelasi dikalikan 2

$1 + r_{xy}$     = Koefisien korelasi ditambah 1

Dari koefisien korelasi yang dihasilkan sebelumnya, maka dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{2.0,611}{1+0,611} \qquad r_{ii} = \frac{2,444}{1,611} \qquad r_{ii} = 1,52$$

- b. Menentukan nilai r pada derajat kepercayaan 0,05 dan n = 25 atau dengan kata lain didapat nilai r tabel .
- c. Dari hasil nilai r hitung (1.52) dan nilai r tabel (0.413), setelah dibandingkan ternyata nilai r hitung (1.52) lebih besar dari r tabel (0.413). dengan demikian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya atau memiliki reliabilitas yang signifikan.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka kisi-kisi instrumen sebagai dasar untuk pembuatan instrumen penelitian ini berubah dari sebelumnya menjadi seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3.7 sebagai berikut :

**Tabel 3.7**

**KISI-KISI ANGKET SETELAH UJI COBA**

Variabel	Jenis Motif	Indikator	No Soal	
			Sebelumnya	Setelah Uji Coba
Motivasi	1. Fisiologis	1. Sehat	1,17	17
		2. Bugar	2,18	18
		3. Menyalurkan energi	3,19	3,19
	2. Rasa Aman	1. Perilaku yang menyenangkan	4,20	4,20
		2. Keamanan fisik	5,21	5
		3. Keamanan psikis	6,22	6,22
	3. Ketergantungan dan Cinta kasih	1. Perhatian	7,23	7,23
		2. Pujian	8,24	8,24
		3. Saling ketergantungan	9,25	9,25

	4. Harga Diri	1. Status sosial 2. Pengakuan orang lain 3. Dihargai	10,26 11,27 12,28	10,26 11,27 12,28
	5. Aktualisasi Diri	1. Sosialisasi 2. Interaksi 3. Prestasi 4. Rekreasi	13,29 14,30 1531 16,32	29 14,30 1531 16
Partisipasi	1. Kehadiran 2. Terlibat langsung 3. Mempunyai tujuan 4. Memberikan tanggapan 5. Memberikan informasi 6. Bertanggung jawab 7. Merasakan manfaat		1,8 2,9 3,10 4,11 5,12 6,13 7,14	8 2,9 3,10 4,11 5,12 6,13 7,14

### E. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Instrumen yang telah dinyatakan valid dalam arti instrumen itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini oleh penulis diperbanyak dan di sebarakan kepada sampel yang sebenarnya yaitu sebanyak 100 responden. Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 20-22 Januari 2011. Kepada peserta dewasa yang melakukan latihan olahraga futsal di Gelanggang Futsal 118.

### F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data hasil penelitian diperoleh. Teknik pengolahan data dilakukan berdasarkan metode statistika agar diperoleh suatu akhir atau kesimpulan yang benar. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Mengelompokan variabel ke dalam karakteristik olahraga, alasan berolahraga dan kondisi kesehatan.
2. Skoring variabel dan sub variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum Xi}{\sum Xn} \times 100\%$$

*Keterangan:*

$P$  = Skor

$\sum Xi$  = Skor Aktual

$\sum Xn$  = Skor Ideal

3. Mencari skor aktual dan skor ideal dari masing-masing variabel dan sub variabel dengan rumus sebagai berikut :

Rumus cara mencari skor aktual adalah :

$$SA = (3 \times n_1) + (2 \times n_2) + (1 \times n_3)$$

*Keterangan :*

$SA$  : Skor Aktual

$n_2$  : Jumlah Jawaban "Ragu"

$n_1$  : Jumlah Jawaban "YA"

$n_3$  : Jumlah Jawaban "Tidak"

Rumus cara mencari skor ideal adalah :

$$SI = 3 \times n$$

*Keterangan :*

$SI$  : Skor Ideal

$n$  : Jumlah Butir Soal

4. Menghitung koefisien korelasi untuk mengukur kekuatan hubungan variabel dan sub variabel karakteristik olahraga dan alasan olahraga dengan kondisi kesehatan. Penghitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS for Window. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum dilakukan analisis korelasi product moment maka dilakukan uji asumsi normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal

atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smimov, dengan langkah :

- Aktifkan *SPSS for Window*
- Pada halaman SPSS data editor klik *Variabel View*. Kemudian ketik inisial kedua variabel pada kolom *name* dan nama variabel pada kolom *Label*, serta *Scale* pada kolom *Measure*.
- Klik *Data View*, kemudian masukan data sesuai dengan variabelnya.
- Klik *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore*. Kemudian pindahkan kedua variabel ke kotak *Dependent List*. Klik *Plots* dan pilih *Normality Plots With Tests*. Klik *continue* dan kemudian klik *OK*.

kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

- b. Setelah data berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji korelasi dengan teknik korelasi Product moment dengan langkah sebagai berikut : buka data variabel yang akan dikorelasikan, kemudian klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*, setelah terbuka kotak dialog *Bivariate Crrelations* pindahkan kedua variabel yang akan dikorelasikan kemudian klik *OK*.

Dari hasil analisis korelasi akan didapatkan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan dan arah hubungan, sedangkan signifikansi untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi

berarti atau tidak. Untuk mengetahui keeratan hubungan maka dapat dilihat pada besarnya koefisien korelasi dengan pedoman sebagai berikut :

**Tabel 3.8**

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

(Sumber : Sugiyono, 2009:184)

Persentase dukungan	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

- c. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat maka dihitung koefisien determinan dengan rumus sebagai berikut :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$K_d$  : Persentase kontribusi variabel (koefisien determinasi)

$r^2$  : Kuadrat dari koefisien korelasi.